**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT**

**JALAN POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD**

**RANTAU PRAPAT**

****

**AYU TYFANNY BR GINTING**

**P07539016063**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN FARMASI**

**2019**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL GAMBARAN PENGETAHMAN 9IKAP DAN TINDAKLAN PENYAKIT HIPERTENBI PASIEN RA¥gAT JALAN POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD RAMTAU PRAPAT

NAMA

uizs

AYU TYFANNY BR GINTING PO7539016O63

# Karya Tu\is llmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Farmasi Politeknik Kasahatan Kemenkes Medan

## Medan AguBtu8 2019

Penguji I Penguji II



Riza Fahlevi Waki 1. M.Si., Apt

## NIP. 198602112011011012

Nadroh br Site M.Si

## NIP. 1980071 201503200



Ketua Penguji



Kes

NIP. 197008311992032002

# Ketua Jurusan Farmasi PlWnik Kesehaan Kemenkes Medan

Dra. Masn ah, M.Kes„ Apt NtP.19g204281995032001

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL

**NAMA NIM**

**GAMBARAN PENGETAHUAN , SIKAP DAN TINDAKAN PASIEN PENYAKIT HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT JALAN POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD RANTAU PRAPAT**

**AYU TYFANNY BR GINTING**

P07539016063

Telah diterima dan diseminarkan dihadapan penguji.

Medan, Agustus 2019

Menyetujui Pembimbing



Masrah, S.Pd, M.Kes NIP. 197008311992032002

Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**SURAT PERYATAN**

**GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN PENYAKIT HIPERTENSI PADAPASIEN RAWAT JALAN POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD RANTAU PRAPAT TAHUN 2019**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diberikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang di acuh dalam naskah ini dan di sebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juli 2019

Penulis

Ayu Tyfanny Br Ginting P07539016063

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES NEGERI MEDAN**

**JURUSAN FARMASI**

**KTI, AGUSTUS 2019**

**Ayu Tyfanny Br Ginting**

**Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Penyakit Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Di RSUD Rantau Prapat Tahun 2019**

**Xiv+53 halaman, 9 tabel, 1 gambar, 8 lampiran**

**ABSTRAK**

Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat Labuhanbatu adalah sebuah rumah sakit umum tipe B miliki daerah. Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medik RSUD Rantau Prapat tahun 2017-2018 terjadi kenaikan kasus penyakit hipertensi dari 2.557 kasus menjadi 2.612 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Penyakit Hipertensi pada pasien rawat jalan poli penyakit dalam di rsud rantau prapat.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei yang bersifat deskriptif . Survei deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu dengan cara pengambilan sampel quota sampling sebanyak 100 responden. Pengumpulan data meggunakan kuesioner.

Hasil penelitian pengetahuan pasien penyakit hipertensi kategori Baik 72 orang (72%), cukup baik 28 orang (28%), kurang baik 0 (0%), tidak baik 0 (0%). Sikap pasien penykit hipertensi ktegori baik 75 orang (75%), cukup baik 5 orang (5%), kurang baik 0 (0%), tidak baik 0 (0%). Tidandakan pasien penyakit hipertensi kategori baik 70 orang (70%), cukup baik 30 orang (30%), kurang baik 0 (0)%, tidak baik 0 (0%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien memiliki pengetahuan baik (87,6%), sikap baik (71%), dan tindakan baik (87%) terhadap penyakit hipertensi.

Kata kunci : gambaran, pengetahuan, sikap, tindakan, hipertensi

Daftar bacaan : 16 (2009-2018)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH**

**PHARMACY DEPARTMENT**

**SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2019**

**Ayu Tyfanny Br Ginting**

**Overview of Knowledge, Attitudes and Actions of Hypertension Caring in Outpatients of Internal Polyclinic at Rantau Prapat Regional Hospital in 2019**

**Xiv + 53 pages, 9 tables, 1 picture, 8 attachments**

**ABSTRACT**

General Hospital of Rantau Prapat of Labuhanbatu is type B general hospital. Based on data obtained from the medical records of Rantau Prapat regional hospital in 2017-2018 there was an increase in hypertension cases from 2,557 cases to 2,612 cases. The aim of this study was to determine hypertension knowledge, attitudes, and actions in outpatients of internal polyclinic at Rantau Hospital Prapat.

The method used in this study is descriptive survey. Descriptive surveys aim to see description of phenomena that occur within particular population by sampling 100 respondents. Data collection techniques used questionnaire.

The results of the study were knowledge of hypertensive patients in the good category of 72 people (72%), quite good were 28 people (28%). The attitude of hypertensive disease patients was good category of 75 people (75%), good enough 5 people (5%). Decreased hypertension patients in good category of 70 people (70%), quite good were 30 people (30%), there was not respondents with bad category (0%).

The conclusion of this study showed that patients have good knowledge (87.6%), good attitude (71%), and good actions (87%) to hypertension.

Keywords : Description, Knowledge, Attitudes, Actions, Hypertension

Reference : 16 (2009-2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala berkat dan karuniannya sehingga penulis dapat meyelesaikan penelitian dan menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Penyakit Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam di RSUD Rantau Prapat Tahun 2019 “ .**

karya tulis ilmiah ini di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meyelesaikan program pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Farmasi. Dalam meyelesaikan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari dukungan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, selaku Direktur Poltekes Kemenkes Medan.
2. Ibu Dra. Masniah, M.Kes, Apt, selaku ketua jurusan Farmasi Poltekes Medan.
3. Ibu Masrah, S.Pd, M.Kes, selaku pembimbing akademik penulis selama mengikuti kuliah di jurusan Farmasi Poltekes Kemenkes medan dan sekaligus sebagai ketua penguji Karya Tulis Ilmiah dan Ujian Akhir Program yang selalu member masukan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Riza Fahlevi Wakidi, S.Farm,Apt selaku penguji I Karya tulis Ilmiah dan ujian akhir program dan memberi masukan kepada Penulis.
5. Ibu Nadroh br Sitepu, M.Si selaku penguji II Karya tulis Ilmiah dan ujian akhir program dan memberi masukan kepada Penulis.
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Farmasi Poltekes Kemenkes Medan.
7. Teristimewa kepada orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai, Ayahanda Muslim Ginting dan Ibunda Rosdiana Siagian, S.E yang selalu mendukung, mendoakan dan mengerti keadaan saya dalam keadaan susah dan senang. Terimakasih atas doa dan dukungannya. kepada adk saya Dwi Limiana br Ginting dan seluruh keluarga serta saudara-saudara yang telah meberikan doa dan dukungan kepada Penulis.
8. Seluruh teman seperjuangan saya mahasiswa/i angkatan 2016 di jurusan farmasi Poltekes Kemenkes Medan , terkhusus buat teman-teman dekat saya, Penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempur. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikdan saran yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir dan kata penulis ucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmih dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Juli 2019 Penulis

Ayu Tyfanny Br Ginting P07539016063

**DAFTAR ISI**

Halaman

**LEMBAR PERSETUJUAN........................................................................ i**

**DAFTAR ISI ii**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

* 1. Latar Belakang 1
  2. Perumusan Masalah 3
  3. Tujuan Penelitian 3
  4. Manfaat Penelitian 4

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5**

* 1. Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan 5
     1. Pengertian Pengetahuan 5
     2. Pengertian Sikap 6
     3. Pengertian Tindakan 7
  2. Swamedikasi 8
     1. Pengertian Swamedikasi 8
     2. Faktor-Faktor Melakukan Swamedikasi 8
     3. Kondisi dan Kasus Melakukan Swamedikasi 9
     4. Cara Melakukan Swamedikasi 9
  3. Diare 10
     1. Pengertian Diare 10
     2. Gejala-Gejala Penyakit Diare 10
     3. Penyebab Penyakit Diare 11
     4. Pengobatan dan Pencegahan Penyakit Diare 12
  4. Kerangka Konsep 13
  5. Defenisi Operasional 13
  6. Hipotesis 14

**BAB III METODE PENELITIAN 15**

* 1. Jenis dan Desain Penelitian 15
     1. Jenis Penelitian 15
     2. Desain Penelitian 15
  2. Waktu dan Lokasi Penelitian 15
     1. Waktu Penelitian 15
     2. Lokasi Penelitian 15
  3. Populasi dan Sampel 16
     1. Populasi 16
     2. Sampel 16
  4. Jenis dan Cara Pengumpulan Data 17
     1. Jenis Data 17
  5. Pengolahan dan Analisis Data 17
     1. Pengolahan Data 17
     2. Analisis Data 18
  6. Metode Pengukuran Data 18
     1. Pengetahuan 18
     2. Sikap 18
     3. Tindakan 19

**DAFTAR PUSTAKA** 20

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 15

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 kuesioner 31

Lampiran 2 Tabel Master Data 35

Lampiran 3 surat persetujuan menjadi responde 49

Lampiran 4 Surat keterangan izin penelitian dari

RSUD Rantau Prapat 50

Lampiran 5 Surat izin penelitian dari Poltekes Kemenkes

Medan jurusan farmasi 51

Lampiran 6 Dokumentasi penelitian 52

Lampiran 7 kartu laporan bimbingan 54

Lampiran 8 Surat EC 55

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi 8

Tabel 2.2 Defenisi Operasional 15

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Usia 22

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pendidikan 22

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan 23

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut jenis kelamin 23

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden 24

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Responden 24

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tindakan Responden 25

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar belakang**

Kehidupan manusia mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kesehatan dimana dengan keadaan yang sehat seseorang merasa baik dengan fisik dan mentalnya. sehat dalam kehidupan sehari-hari sering dipakai untuk menyatakan bahwa sesuatu dapat bekerja secara normal. Menurut undang-undang republik indonesia no. 36 tahun 2009 tentang kesehatan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial yang memungkin setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan menjadi faktor penting bagi manusia untuk dapat menjalankan aktivitas sehari-hari secara normal. Namun, pada kenyataannya masih banyak masalah kesehatan yang harus dihadapi oleh masyarakat. Salah satu masalah kesehatan tersebut adalah penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi.

Hipertensi atau tekanan darah adalah meningkatnya tekanan darah atau kekuatan menekan darah pada dinding rongga dimana darah itu berada. Hipertensi adalah suatu peningkatan tekanan darah di dalam arteri.hiper artinya berlebihan dan tensi artinya tekanan/tegangan. Jadi, hipertensi adalah gangguan pada sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas normal.

Tekanan darah adalah jumlah tekanan yang digunakan dalam aliran darah saat melewati arteri.ketika berkonteraksi,ventrikel kiri pada jantung mendorong darah keluar dari arteri,arteri utama kemudian mengembang untuk menerima darah yang datang. Lapisan otot arteri melawan tekanan darah darah di dorong keluar menuju pembuluh yang lebih kecil.Tekanan darah adalah tekanan gabungan dari pemompan oleh jantung, perlwanan dinding arteri, dan penutupan katub jantung (Dina Savitri, S.ST).

Hipertensi adalah kenaikan tekanan aterial di atas nilai relatif normal. Tekanan darah di atas nilai 140/90 mmHg dikatakan tekanan darah tinggi (hipertensi). Berdasarkan laporan Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation And Treatment of High Blood Pressure ke 7 disebutkan bahwa hipertensi didasarkan pada pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik. Isolated systolik hypertension adalah kenaikan tekanan sistolik (biasanya lebih dari 140-160 mmHg) tanpa kenaikan tekanan diastolik. Kenaikan tekanan darah secara kronik dapat meningkatkan risiko kerusakan terhadap jantung, ginjal,otak dan penyakit kardiovaskuler lainnya atau aterosklerosis (Harrison Kardiologi Dan Pembuluh Darah, Ed.2)

Meningkatya tekanan darah selain di pengaruhi oleh faktor keturunan, beberapa penelitian menunjukkan,erat hubungannya dengan perilaku responden. Kisjanto dalam penelitiannya menunjukkan, perilaku santai yang di tandai dengan lebih tinggnya asupan kalori dan kurang aktivitas fisik merupakan faktor resiko terjadinya penyakit jantung, yang biasanya di dahului dengan meningkatnya tekanan darah. Perilaku santai yang digambarkan dengan adanya kemudahan akses,kurang aktivitas fisik, ditambah dengan semakin semaraknya makanan siap saji, kurang mengonsumsi makanan berserat seperti buah dan sayur, kebiasaan merokok, dan kebiasaan minum-minuman beralkohol merupakan faktor resiko meningkatnya tekanan darah(Jurnal Julianty Pradono).

Sampai saat ini, hipertensi masih merupakan tantangan besar di indonesia. Hal ini merupakan masalah kesehatan dengan prevalenssi yang tinggi, yaitu sebesar 34,1%, sesuai dengan data riskesda 2018. Di samping itu, pengontrolan hipertensi belum adekuat meskipun obat-obatan yang efektif banyak tersedia (Riskesda,2018).

Berdasarkan data riskesda 2018 prevalensi hipertensi di Sumatera Utara sebesar 32,5%. Jumlah penderita hipertensi di Sumatera Utara pada tahun 2017 teryata masih cukup tinggi. Berdasarkan data yang di terima harian andalas dari Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Utara, tercatat 53.706 orang menderita hipertensi (https://harianandalas.com).

Berdasarkan data yang diperoleh dari rekapitulasi kasus penyakit tidak menular Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat bahwa jenis penyakit hipertensi yang diderita oleh pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat Labuhanbatu. Pada tahun 2017 terdapat 2.557 kasus hipertensi dan sepanjang tahun 2018 terdapat 2.612 kasus hipertensi dengan usia berkisar 30 tahun keatas adalah kategori usia yang paling banyak menderita hipertensi.

Berdasarkan survei pendahuluan, pasien Rumah Sakit Umum Rantau Prapat sebanyak 5.169orang yang berusia diatas 30 tahun menderita hipertensi. Hal ini diketahui dari kartu status tahun 2017-2018 yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diketahui bahwa hipertensi adalah jenis Penyakit Tidak Menular (PTM) tetapi memiliki angka populasi cukup tinggi. Alasan inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang “ gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan penyakit hipertensi pada pasien rawat jalan poli penyakit dalam di Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat”.

* 1. **Perumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan penyakit hipertensi pada pasien rawat jalan poli penyakit dalam di Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat?

* 1. **Tujuan Penelitian**
     1. **Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan penyakit hipertensi pada pasien rawat jalan poli penyakit dalam di Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat.

* + 1. **Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien penyakit hipertensi.
2. Untuk mengetahui tingkat sikap pasien penyakit hipertensi.
3. Untuk mengetahui tingkat tindakan pasien penyakit hipertensi
   1. **Manfaat Penelitin**
4. Sebagai bahan masukan bagi RSUD Rantau Prapat untuk merencanakan program upaya pencegahan penyakit hipertensi untuk menurunkan angka kematian dengan cara penyuluhan pola hidup sehat.
5. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **PENGERTIAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN**
     1. **Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil pengindran manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran dan indra pengelihatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda.secara garis besarnya dibagi dalam enam tingkat pengetahuan:

1. Tahu (know)

Tahu diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang di pelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefenisikan, menyatakan dan sebagainya.

1. Memahami (comprehension)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

1. Aplikasi (application)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang di ketahui tersebut pada situasi yang lain.

1. Analisis (analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, keudian mencari hubungan antar komponen-komponen yang terdapat Dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat mebedakan atau mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

1. Sintesis (synthesis)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum ataau meletakkan dalaam sau hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

1. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu criteria yang ditentukan sendiri.

**2.1.2 Sikap**

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik,dan sebagainya) (Notoatmodjo 2014).

Menurut allport (1954) dalam notoatmodjo (2014) sikap mempunyai tiga komponen pokok yaitu:

1. Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek.
2. Kehidupan emosional dan evaluasi emosional terhadap suatu objek.
3. Kecenderungan untuk bertindak (tend to behave).

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude). Dalam menentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan, berfikir, keyakinan dan emosi memegang peranan penting.

Tingkatan-tingkatan sikap ada empat, yaitu:

1. Menerima (receiving), yaitu bahwa seseorang mau menerima dan memperhatikan stimulus yang diberikan.
2. Menanggapi (responding), yaitu memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi.
3. Menghadapi (valuing), yaitu subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus.
4. Bertanggung jawab (responsible), yaitu bertanggung jawab atas segala yang telah dipilih dengan segala resiko. Bertanggung jawab merupakan sikap yang paling tinggi.

**2.1.3 Tindakan**

Tindakan merupakan suatu perbuatan subjek terhadap objek. Dapat dikatakan tindakan merupakan tindak lanjut dari sikap. Menurut Notoadmojo (2014) sikap belum tentu terwujud dalam tindakan, sebab untuk terwujudnya tindakan perlu faktor lain antara lain adanya fasilitas atau sarana dan prasarana. Tingkat-tingkat tindakan,yaitu:

1. Praktik terpimpin (Guided Respons). Yaitu apabila seseorang telah melakukan sesuatu tetapi masih tergantung pada tuntunan atau menggunakan panduan.
2. Praktik secara mekanisme (mechanism), yaitu apabila seseorang telah dapat melakukan atau memperaktikkan sesuatu hal secara otomatis.
3. Adaptasi (adoption), yaitu sesuatu tindakan yang sudah berkembang. Artinya, apa yang dilakukan tidak sekedar rutinitas atau mekanisme saja, tetapi sudah dilakukan modifikasi, atau tindakan atau perilaku yang berkualitas.

Untuk mengukur perilaku dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat dilakukan dengan melihat tindakan atau kegiatan responden, secara tidak langsung yaitu dengan melakukan wawancara terhadap kegiatan-keiatan yang telah dilakukan responden di masa lampau.

* 1. **Hipertensi**

**2.2.1 Pengertian Hipertensi**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi yang lebih banyak di alami oleh pria,dengan resiko yang semakin meningkat setelah individu menginjak usia 50an tahun ke atas.hipertensi terjadi bila aliran darah menghasilkan tekanan yang terlalu tinggi terhadap dinding arteri. Tekanan darah memiliki 2 penilaian; Nilai yang lebih tinggi merupakan nilai tekanan darah sistolik (TDS), sedangkan nilai yang lebih rendah adalah tekanan darah diastolic (TDD). Target tekanan darah pada pasien bervariasi, tergantung dari usia (≥60 tahun, <60 tahun) atau ada tidaknya fakor komorbid (misalnya diabetes,penyakit ginjal kronik). 90% kasus hipertensi tidak diketahui penyebab sebenarnya. Namun demikian ada beberapa faktor yang ditenggarai dapat meningkatkan risiko timbulnya hipertensi, mliputi usia, herediter (faktor keturunan), jenis kelamin, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, obesitas, stress, penyakit ginjal, kelainan jantung bawaan, obat-obat tertentu, pre-eklamsia, asupan tinggi garam, dan pola hidup sedentary (kurang aktivitas). Sakit kepala yang dikeluhkan oleh beberapa pasien hipertensi seringkali disebabkan oleh komplikasi organ akibat hipertensi (MIMS EDISI 18 2018/2019).

**2.2.2 Klasifikasi Hipertensi**

Tabel 2.1

Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC VII

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Klasifikasi Hipertensi | tekanan darah sistol  (mmHg) | tekanan darah diastole  (mmHg) |
| Normal  Prehipertensi  Hipertensi Stage I | <120  120-139  140-159 | <80  80-89  90-99 |
| Hipertensi Stage II | 160 atau >160 | 100 atau >100 |

Adapun klasifikasi hipertensi terbagi mrnjadi:

1. Berdasarkan penyebab
2. Hipertensi primer /hipertensi esensial

Hipertensi yang penyebabnya tidak diketahui (idiopatik), walaupun dikaitkan dengan kombinasi faktor gaya hidup seperti kurang bergerak (inaktivitas) dan pola makan. Terjadi pada sekitar 90% penderita hipertensi.

1. Hipertensi Skunder/Hipertensi Non Esensial

Hipertensi yang diketahui penyebabnya. Pada sekitar 5-10% penderita hipertensi, penyebabnya adalah penyakit ginjal. Pada sekitar 1-2%, penyebabnya adalah kelainan hormonal atau pemakaian obat tertentu (misalnya pil KB)

1. Berdasarkan bentuk Hipertensi

Hipertensi diastolic (diastolic hypertension), Hipertensi campuran (sistol dan diastole yang meninggi),Hipertensi sistolik (isolated systolic hypertension).

Terdapat jenis hipertensi yang lain:

1. Hipertensi Pulmonal

Suatu penyakit yang di tandai dengan peningkatan tekanan darah pada pembulu darah arteri paru-paru yang menyebabkan sesak nafas, pusing dan pingsan saat melakukan aktivitas. Berdasarkan penyebabnya hipertensi pulmonal dapat menjadi penyakit berat yang di tandai dengan penurunan toleransi dalam melakukan aktivitas dan gagal jantung kanan. Hipertensi pulmonal primer sering di dapatkan pada usia muda dan usia pertengahan,lebih sering di dapatkan pada perempuan dengan perbandingan 2:1, angka kejadian pertahun sekitar 2-3 kasus per 1 juta penduduk, dengan mean survival sampai timbulnya gejala penyakit sekitar 2-3 tahun.

kriteria diagnosis untuk hipertensi pulmonal merujuk pada national institute of health; bila tekanan sistolik arteri pulmonalis lebih dari 35 mmHg atau “mean” tekanan arteri pulmonalis lebih dari 25 mmHg pada saat istirahat atau lebih 30 mmHg pada aktifitas dan tidak didapatkan adanya kelainan katub pada jantung kiri, penyakit myocardium, penyakit jantung congenital dan tidak adanya kelainan paru.

1. Hipertensi pada kehamilan

Pada dasarnya terdapat 4 jenis hipertensi yang umumnya terdapat pada saat kehamilan, yaitu:

1. Preeclampsia-eklampsia atau disebut juga hipertensi yang diakibatkan kehamilan/keracunan kehamilan (selain tekanan darah yang meninggi, juga di dapatkan kelainan pada air kencingnya). Preeklamasi adalah penyakit yang timbu dengan tanda-tanda hiperensi,edema,dan proteinuria yang timbul karena kehamilan.
2. Hipertensi kronik yaitu hipertensi yang sudah ada sejak sebelum ibu mengandung janin.
3. Preeklampsia pada hipertensi kronik, yang merupakan gabungan preeklampsia dengan hipertensi kronik.
4. Hipertensi gestasional atau hipertensi yang sesaat.

Penyebab hipertensi dalam kehamilan sebenarnya belum jelas. Ada yang mengatakan bahwa hal tersebut diakibatkan oleh kelainan pembuluh darah, ada yang mengatakan akibat faktor diet,tetapi adajuga yang menyatakan disebabkan faktor keturunan, dan lain sebagainya.

**2.2.3 Faktor Resiko Hipertensi**

Faktor resiko hipertensi adalah umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetik ( faktor resiko yang tidak dapat diubah/di kontrol), kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi lemak jenuh, penggunaan jelantah, kebiasaan konsumsi minum-minuman berakohol, obesitas, kurang aktifitas fisik, stress, penggunaan estrogen (Depkes,2014).

* + 1. **Mekanisme Terjadinya Hipertensi**

Proses terjaddinya hipertensi dari berbagai factor yang menimbulkan tekanan darah tinggi diawali dengan penyempitan kekakuan pembulu arteri darah, oleh karena pengendapan lemak kolestrol dan trigliserida.

* 1. Akibat dari penyempitan pembulu darah menimbulkan peningkatan tekanan pembulu darah terutama pembulu darah arteri kecil.
  2. Penyempitan pada organ ginjal berakibat aliran dara ke ginjal menurun.
  3. Apabila terjadi kerusakan pada sel-sel nefron ginjal, maka akanmemicu produksi enzim renin. Enzim rennin berfungsi mengaktifkan angiotensinogen menjadi angiotensin I, selnjutnya angiotensinI oleh converting enzim diubah menjadi angiotensin II. Angiotensin II berfungsi merangsang sekresi hormon aldosteron dari korteks adrenal. Aldosteron berperan meningkakan reabsorpsi ion na dan klorida pada tubulus kontortus distal.

Mekanisme terjadinya hipertensi adalah melalui terbentuknya angiotensin II dari angiotensin I oleh angiotensin I-converting enzyme (ACE). ACE memegang peran fisiologis penting dalam mengatur tekanan darah. Darah mengandung angiotensinogen yang diproduksi di hati. Selanjutnya oleh hormon, renin (diproduksi oleh ginjal) akan di ubah menjadi angiotensin I. Oleh ACE yang terdapat di paru-paru, angiotensin I di ubah menjadiangiotensin II. Angiotensin II inilah yang memiliki peranan kunci dalam menaikkan tekanan darah melalui dua aksi utama (Noviyanti, 2015)

1. Aksi pertama adalah meningkatkan sekresi hormon antidiuretik (ADH) dan rasa haus. ADH diproduksi di hipotalamus (kelenjar pituitary) dan bekerja pada ginjal untuk mengatur osmolalitas dan volume urin. Dengan meningkatnya ADH, sangat sedikit urine yang dieksresikan ke luar tubuh (antidiuresis), sehingga menjadi pekat dan tinggi osmolalitasnya. Untuk mengencerkannya, volume cairan ekstraseluler akan ditingkatkan dengan cara menarik cairan dari bagian intraseluler. Akibatnya, volume darah meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan tekanan darah.
2. Aksi kedua adalah menstimulasi sekresi aldosteron dari korteks adrenal. Aldosteron merupakan hormon steroid yang memiliki peranan penting pada ginjal. Untuk mengatur volume cairan ekstarseluler, aldosteronakan mengurangi eksresi NaCl (garam) dengan cara mereabsorpsinya dari tubulus ginjal. Naiknya konsentrasi NaCl akan diencerkan kembali dengan cara meningkatkan volume cairan ekstraseluler yang pada gilirannya akan meningkatkan volume dan tekanan darah.
   * 1. **Pengobatan**

Pengobatan hipertensi ada dua macam antara lain:

1. Pengobatan Non farmakologis
2. Diet rendah garam, kolestrol, dan lemak jenuh
3. Menciptakan keadaan rileks dengan berbagai cara relaksasi,

Seperti yoga yang dapat mengontrol sistem saraf sehingga dapat menurunkan tekanan darah.

1. Melakaukan olahraga
2. Mengurangi atau berhenti mengonsumsi alkohol
3. Mengurangi atau berhenti menghisap rokok
4. Pengobatan farmakologi

Pemilihan obat yang tepat untuk mengobati hipertensi sebaiknya di konsultasikan dengan dokter. Beberapa jenis obat antihipertensi sebagai berikut.

1. **Diuretik**

Obat-obatan golongan diuretik mengeluarkan cairan tubuh dari air seni. Dengan demikian, volume cairan tubuh berkurang dan daya pompa jantung menjadi lebih ringan. Contoh obat golongan diuretik adalah Hidroklorotiazid.

1. **Penghambat simpatetik**

Obatgolongan penghambat simpatetik bekerja dengan cara menghambat aktivitas saraf simpatis. Saraf simpatis merupakan saraf yang bekerja saat kita beraktivitas. Contoh obat golongan ini yaitu klonidin dan reserpin.

1. **Beta blocker**

Obat dengan golongan betablocker bekerja dengan cara menurunkan daya pompa jantung. Obat ini dianjurkan bagi penderita asma. Contoh obat golongan betablocker yaitu propanolol, metoprolol, atenolol.

1. **Vasodilator**

Obat jenis vasodilator bekrja langsung pada pembuluh darah dengan merelaksasi otot polos atau otot pembuluh darah. Contoh obat golongan vasodilator yaitu prazosin dan hidralasin.

1. **Penghambat Enzim konversi angiotensin**

Obat ini bekerja dengan menghambat pembentukan angiotensin II (zat yang dapat meningkatkan tekanan darah). Contoh obat golongan ini adalah captopril. Efek samping obat ini menyebabkan batuk kering, pusing, lemas.

1. **Antagonis kalsium**

Obat golongan antagonis kalsium dapat menurunkan daya pompa jantung dengan cara menghambat kontraksi jantung. Contoh obat golongan ini yaitu nifedipin, verapamil, diltiazem. Efek samping obat menyebabkan sembelit, pusing, sakit kepala, muntah.

* + 1. **Pencegahan hipertensi**

Penerapan pola hidup sehat seperti mengkonsumsi makan bernutrisi, olahraga teratur, tidak merokok, dan menghindari minuman keras bisa mencegah hipertensi. Beberapa contoh penerapan yang bisa dilakukan meliputi (<http://www.alodokter.com/hipertensi/pencegahan>) :

1. **Makanan.** Konsumsi makanan yang rendah lemak dan kaya serat, seperti roti dari biji-bijian utuh, beras merah, serta buah dan sayuran. Kurangi konsumsi garam dalam makanan, setidaknya tidak boleh lebih dari 6 gram per hari (sekitar satu sendok teh).
2. **Berat badan.** Menurunkkan berat badan akan membuat perbedaan besar pada tekanan darah dan kesehatan keseluruhan.
3. **Olahraga.** Untuk menurunkan tekanan darah dan menjaga jantung serta ppembuluh darah dalam kondisi baik, olahraga dan rutin beraktivitas perlu dilakukan. Bagi orang dewasa, beraktivitas dengan intensitas menengah (bersepeda atau berjalan cepat) setidaknya dilakukan 2 hingga 3 jam per minggu.
4. **Terapi relaksasi.** Seperti yoga atau meditasi. Terapi-terapi tersebut dapat membantu mengendalikan stres.
5. **Minuman keras.** Batas konsumsi minuman keras yang dianjurkan dalam sehari adalah 2 hinggga 2,5 kaleng bir berkadar alkohol 4,7 persen untuk pria. Dan maksimal 2 kaleng bir dengan kadar alkohol 4,7 persen untuk wanita. Risiko hipertensi akan meningkat jika mengkonsumsi keras terlalu sering atau berlebihan.
6. **Merokok.** Rokok tidak menyebabkan hipertensi secara langsung, tapi akan mempertinggi resiko serangan jantung dan stroke karena dapat memicu penyempitan arteri. Kombinasi merokok dan hipertensi akan meningkatkan risiko oenyakit jantung atau paru-paru secara drastis.
7. **Kafein.** Kurangi konsumsi minuman yang mengandung banyak kafein seperti kopi, the, cola serta minuman berenergi. Meminum lebih dari empat cangkir kopi setiap sehari bisa meningkatkan resiko hipertensi
   1. **Rumah Sakit**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit diselenggarakan berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial (UU RI NO.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit).

* + 1. **Klasifikasi Tipe Rumah Sakit**

1. Rumah sakit tipe A

Rumah sakit kelas A adlah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspesialis secara luas.

1. Rumah sakit tipe B

Rumah sakit kelas B adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis luas dan subspesialis terbatas

1. Rumah sakit tipe C

Rumah sakit kelas C adalah rumah sakit yang mampumemberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas, yaitu pelayanan penyakit dalam, pelayanan bedah, pelayanan kesehatan anak dan pelayanan kebidanan dan kandungan.

1. Rumah sakit tipe D

Rumah sakit kelas D adalah rumah sakit yang bersifat transisi karena pada suatu saat akan ditingkatkan menjadi rumah sakit kelas C.

1. Rumah sakit tipe E

Rumah sakit kelas e adalah rumah saki khusus (spesialis hospital) yang meyelenggarakan satu macam pelayanan kedokteran saja, misalnya rumah sakit kusta, rumah sakit paru, rumah sakit kanker, rumah sakit jantung, rumah sakit ibu dan anak, rumah sakit ggi dan mulut dan lain sebagainya.

Berdasakan survei data pedahuluan yang saya lakukan rumah sakit umum daerah rantau prapat adalah rumah sakit umum tipe B.

**2.3.2 Pelayanan Rawat Jalan**

Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seseorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi dan pelayanan kesehatan lainya.

* + 1. **Poli penyakit dalam**

Poli penyakit dalam adalah poliklinik yang melayani diagnosis, dan penanganan organ dalam tanpa bedaah pada pasien dewasa. Yang ditangani oleh dokter spesiali.

* 1. **kerangka konsep**

**Variable Bebas Parameter**

Baik

Cukup baik

Kurang baik

Tidak baik

* Pengetahuan Penyakit hipertensi
* Sikap Penyakit hipertensi
* Tindakan Penyakit hipertensi

Gambar 2.1 kerangka konsep

**2.5 Defenisi Operasional**

Tabel 2.2 Defenisi Operasional

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable | Defenisi pengukuran | Alat ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
| Pengetahuan | Suatu hasil tahu pasien tentang penyakit hipertensi | kuesioner | 1. Tidak baik <40% 2. Kurang baik 41%-50% 3. Cukup baik 51%-75% 4. Baik 76%-100% | Ordinal |
| Sikap | Suatu respon dari pasien tentang penyakit hipertensi | kuesioner | 1. Tidak baik <40% 2. Kurang baik 41%-50% 3. Cukup baik 51%-75% 4. Baik 76%-100% | Ordinal |
| Tindakan | Suatu perbuatan pasien yang menyebabkan penyakit hipertensi | Kuesioner | 1. Tidak baik <40% 2. Kurang baik 41%-50% 3. Cukup baik 51%-75% 4. Baik 76%-100% | Ordinal |
| Penyakit hipertensi | Suatu keadaan pasien yang pernah terkena hipertensi | kuesioner | 1. Pernah 2. Tidak pernah | Ordinal |

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei yang bersifat deskriptif. Survei deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoadmodjo, 2010).

**3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.2.1 Lokasi**

Penelitian ini di laksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat Kabupaten LABUHANBATU.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan April-Juni 2019.

* 1. **Populasi dan Sampel penelitian**

**3.3.1 Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.(Prof. Dr. Sugiono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan di poliklinik penyakit dalam RSUD Rantau Prapat selama 2 minggu pada bulan juni.

* + 1. **Sampel penelitian**

Sampel adalah adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2017). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Quota Sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Prof.Dr.Sugiyono). Pada penelitian ini, jumlah sampel yang di tetapkan adalah 100 pasien rawat jalan poli penyakit dalam di RSUD Rantau Prapat.

Dengan Kriteria Inkulasi sebagai berikut:

1. Pasien berusia di atas 30 tahun.
2. Tidak cacat mental.
3. Bersedia mengisi kuesioner.

**3.4 Jenis dan cara penngumpulan data**

**3.4.1 Jenis data**

Jenis data yang di gunalkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung oleh peneliti. Data dikumpulkan dari lembaran laporan yang berupa kuesioner yang di berikan kepada respoden yang berisi pertanyaan dan dipilih jawaban yang telah disiapkan. Responden pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan poliklinik penyakit dalam RSUD Rantau Prapat.

1. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti akan tetapi diperoleh dari data yang sudah ada atau sudah di kumpulkan pihak lain atau instansi tertentu. Dalam hal ini, data skunder diperoleh dari catatan rekam medik di RSUD Rantau Prapat.

**3.4.2 Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data pengetahuan, sikap dan tindakan pasien terhadap

penyakit hipertensi diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner.

* 1. **Pengolahan dan Analisis Data**

**3.5.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo,2016):

1. Editing (Penyunting Data)

Hasil wawancara atau angket yang di peroleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Editing dilakukan untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan jawaban atas pertanyaan.

1. pemberian Kode (Coding Sheet)

data yan telah terkumpul dan dikoreksi kelengkapannya kemudian diberi kode si peneliti secara manual yakni mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan,

1. Memasukkan Data (Data Entry)

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

1. Tabulasi (tabulating)

Memindahkan data dari daftar pertanyaan ke dalam tabel-tabel yang telah diperiapkan.

**3.5.2 Analisis Data**

Analisis data dilakuakan dengan melihat jumlah responden dan presentase dari setiap jawaban kemudian diproses perhitungan dengan menggunakan Ms.Excel kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

**3.6 Metode Pengukuran Variable**

**3.6.1 Pengetahuan**

Pengetahuan diukukur berdasarkan skala guttman. Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan seperti “ya-tidak” (sugiyono,2013). Jika pertanyaan positif diberikan dengan skor 1(satu) untuk jawaban ‘Ya’ dan skor nol (0) untuk jawaban “Tidak”. Sebaliknya, jika pertanyaan negative diberikan dengan skor satu (0) untuk pemilihan jawaban “ya” dan skor nol (1) untuk jawaban yang “tidak”.

Menurut Arikunto (1996) dalam Aspuah (2013), skoring untuk penarikan kesimpulan di tentukan dengan membandingkan skor maksimal :

Sengan ketentuan sebagai berikut :

1. Skor < 40% jawaban benar : pengetahuan tidak baik
2. Skor 41%-50% jawaban benar : pengetahuan kurang baik
3. Skor 51%-75% jawaban benar : pengetahuan cukup baik
4. Skor 76%-100% jawaban benar : pengetahuan baik

**3.6.2 Sikap**

Sikap diukur berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seeorang atau kelompok orang rtentang fenomena sosial (sugiyono, 2010).

Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah empat, jumlah pertanyan adalah 10, nilai tertinggi untuk seluruh pertanyaan adalah 40. Bobot setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Sangat setuju bobot 4

Setuju bobot 3

Tidak setuju bobot 2

Sangat tidak setuju bobot 1

Menurut Arikunto (1996) dalam aspuah (2013), scoring untuk

penarikan kesimpulan di tentukan dengan membandingkan skor maksimal :

Dengan memperhatikan jawaban yang benar (skor empat) dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Skor < 40% jawaban benar : sikap tidak baik
2. Skor 41%-50% jawaban benar : sikap kurang baik
3. Skor 51%-75% jawaban benar : sikap cukup baik
4. Skor 76%-100% jawaban benar : sikap baik

**3.6.3 Tindakan**

Pengukuran tindakan dapat dilakukan secara tidak langsung, yakni dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beberapa jam, hari atau bulan yang lalu (Notoatmodjo, 2010).

Tindakan di ukur menggunakan skala guttman. Penelitian menggunanakan skala guttman dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (sugiyono,2010). Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah satu jumlah pertanyaan 10 maka nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan ad adalah 10. Pertanyaan dengan dua pilihan: Ya (Y) bobot 1, Tidak (T) bobot 0.

Menurut Arikunto (1996) dalam aspuah (2013), scoring untuk pnarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal:

Berdasarkan total skor yang di peroleh selanjutnya tindakan dikategorikan atas baik dan tidak baik dengan defenisi sebagai berikut:

1. Skor < 40% jawaban benar : tindakan tidak baik
2. Skor 41%-50% jawaban benar : tindakan kurang baik
3. Skor 51%-75% jawaban benar : tindakan cukup baik
4. Skor 76%-100% jawaban benar : tindakan baik

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

* + 1. **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Usia**

|  |
| --- |
| Kategori Usia Frekuensi Persentase(%) |
| <30 5 5%  31-40 25 25%  41-50 50 50%  >50 20 20% |
| Total 100 100% |

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa dari 100 responden, 5 orang (5%) berumur kurang dari 30 tahun, 25 orang (25%) berumur antara 31-40 tahun, 50 orang (50%) berumur 41-50 tahun dan 20 orang berusia diatas 50 tahun. Dengan demikian, mayoritas responden antara 41-50 tahun yakni sebanyak 50 orang (50%)

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pendidikan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori tingkat pendidikan | Frekuensi | Persentase (%) |
| Dasar 25 25%  Menengah 55 55%  Tinggi 20 20% | | |
| Total | 100 | 100% |

Dalam penelitian ini pendididikan SD dan SMP adalah kategori dasar, SMA kategori menengah, dan perguruan tinggi kategori tinggi. Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa dari 100 responden, 25 orang (25%) berpendidikan dasar, 55 orang (55%) berpendidikan menengah dan 20 orang (20%) berpendidikan tinggi. Dengan demikian, mayoritas responden berpendidikan menengah yaitu 55 orang (55%).

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori pekerjaan | Frekuensi | Persentase (%) |
| PNS 22 22%  Wiraswasta 50 50%  IRT 28 28% | | |
| Total | 100 | 100% |

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa dari 100 responden, 20 orang (20%) adalah PNS, 50 orang (50%) adalah wiraswasta, 25 orang (25%) adalah ibu rumah tangga. Mayoritas pekerjaan responden pada penelitian ini adalah wiraswasta sebanyak 50 orang (50%).

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

|  |
| --- |
| Jenis Kelamin Frekuensi Persentase (%) |
| Laki-laki 60 60%  Perempuan 40 40% |
| Total 100 100% |

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa 100 responden, 60 orang (60%) adalah laki-laki, dan 40 0rang (40%) adalah perempuan. Dngan demikian mayoritas responden pada penelitian ini adalah laki-laki yakni sebanyak 60 orang (60%).

* + 1. **Tabel Distribusi Pengetahuan Responden**

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel Frekuensi Persentase (%)**  **Pengetahuan** | | |
| **-Baik 72 72%**  **-Cukup Baik 28 28%**  **-Kurang Baik 0 0%**  **-Tidak Baik 0 0%** | | |
| **Total** | **100** | **100%** |

Pasien yang termasuk dalam pengetahuan baik sebanyak 72 orang (72%), pasien yang termasuk dalam pengetahuan cukup baik sebanyak 28 orang (28%), pasien yang termasuk dalam pengetahuan kurang baik sebanyak 0 orang (0%)dan pasien yang termasuk dalam pengetahuan tidak baik sebanyak 0 orang (0%). skor tingkat pengetahuan secara keseluruhan adalah 876, maka tingkat pengetahuan pasien penyakit Hipertensi Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat adalah baik dengan rumus:

Skor =

**Tabel 4.6**

**Disteriusi Frekuensi Sikap Responden**

|  |
| --- |
| **Variabel Sikap Frekuensi Persentase (%)** |
| **-Baik 75 75%**  **-Cukup Baik 5 5%**  **-Kurang Baik 0 0%**  **-Tidak Baik 0 0%** |
| **Total 100 100%** |

Pasien yang termasuk dalam sikap baik sebanyak 75 orang (75%), pasien yang termasuk dalam sikap cukup baik sebanyak 5 orang (5%), pasien yang termasuk dalam sikap kurang baik sebanyak 0 orang (0%), dan pasien yang termasuk dalam sikap tidak baik sebanyak 0 orang (0%). skor tingkat sikap secara keseluruhan adalah 2.861, maka tingkat sikap pasien penyakit Hipertensi Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat adalah baik dengan rumus:

Skor =

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Tindakan Responden**

|  |
| --- |
| **Variabel Frekuensi Persentase (%)** |
| **-Baik 70 70%**  **-Cukup Baik 30 30%**  **-Kurang Baik 0 0%**  **-Tidak Baik 0 0%** |
| **Total 100 100%** |

Pasien yang termasuk dalam tindakan baik sebanyak 70 orang (70%), pasien yang termasuk dalam tindakan cukup baik sebanyak 30 orang (30%), pasien yang termasuk dalam tindakan kurang baik sebanyak 0 orang (0%)dan pasien yang termasuk dalam tindakan tidak baik sebanyak 0 orang (0%). skor tingkat tindakan secara keseluruhan adalah 870 , maka tingkat tindakan

pasien penyakit Hipertensi Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat adalah baik dengan rumus:

Skor =

* 1. **Pembahasan** 
     1. **Karakteristik Responden**

Dari tabel 4.1 dapat di lihat sebagian besar responden masuk

dalam kategori usia 41-50 tahun sebanyak 50 orang (50%) hal ini di sebabkan karena pada retang usia ini adalah usia yang sangat produktif dan usia di mana seseorang yang daya ingat nya sudah mulai berkurang sehingga terkadang lupa menjaga dan mencari informasi mengenai kesehatannya.

Dari tabel 4.2 dapat di lihat bahwa berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan mayoritas responden adalah menengah yaitu 55 orang (55%). Hal ini disebabkan karena pasien yang datang ke rumah sakit tersebut berasal dari banyak tempat bukan hanya dari desa, namun ada yang dari kota juga. Sehingga tingkat pendidikan pasien di sana paling banyak menengah.

Dari tabel 4.3 dapat di lihat bahwa berdasarkan karakteristik pekerjaan mayoritas responden adalah wiraswasta. Hal ini di sebabkan mayoritas pekerjaan pendudukdi Rantau Prapat adalah berdagang.

Dari tabel 4.4 dapat di lihat bahwa berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden mayoritas adalah laki-laki. Hal ini disebabkan karena pasien penyakit hipertensi yang datang ke Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat kebanyakan laki-laki dan juga mayoritas penduduk yang ada di Labuhanbatu yaitu laki-laki data ini diperoleh dari badan pusat statistik Kabupaten Labuhanbatu.

* + 1. **Tingkat Pengetahuan Responden**

Menurut Notoatmodjo (2010) pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang di tunjukkan pada tabel 4.5 didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 72 orang (72%).

Hal ini berarti mayoritas responden berpengetahuan baik tentang nama lain dari penyakit hipertensi, jumlah tekanan darah yang terkena penyakit hipertensi, dan larangan untuk penderita penyakit hipertensi. Sesuai dengan tingkat pendidikan responden yang mayoritas berada pada tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 55 orang (55%), secara umum seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya rendah.

Peningkatan pengetahuan mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan variable perilaku. Pengetahuan dapat di peroleh dari tingkat pendidikan seseorang realitas cara berfikir dan ruang lingkup jangkauan berfikirnya makin luas (dr. Muhammad rinaldi sufri).

* + 1. **Tingkat Sikap Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4.6 didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap baik sebanyak 75 orang (75%).

Hal ini berarti mayoritas responden memiliki sikap baik dalam mengontrol tekanan darah, konsultasi ke dokter, rajin berolahraga rutin minum vitamin , sesuai dengan tingkat pengetahuan responden. Menurut Allport (1954) dalam Notoadmodjo(2003) menyatakan bahwa dalam membentuk penentuan sikap yang utuh dan positif maka pengetahuan memegang peranan yang sangat penting, daan seseorang yang tida mengetahui stimulus atau objek kesalahan, maka seseorang tersebut akan menilai atau bersikap negatif terhadap stimulus atau objek tersebut. Oleh sebab itu, indikator untuk membentuk sikap sejalan dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang.

* + 1. **tingkat tindakan responden**

berdasarkan hasil penelitian yang di tunjukkan pada tabel 4.7 dapat dijelaskan tingkat tindakan responden memiliki tindakan yang baik yaitu 70 orang (70%) .

dari hasil penelitian ini bahwa tindakan responden terhadap kesehatan penyakit hipertensi adalah baik hal ini dikarenakan mayoritas responden memiliki tindakan baik dalam mengontrol tekanan darah setiap merasakan gejala, selalu minum obat anti hipertensi secara teratur, berolahraga secara teratur, meluangkan waktu untuk istirahat, tidak merokok dn tidak minum-minuman keras, mengadakan rekreasi setelah mengerjakan pekerjaan berat. Tindakan responden sejalan dengan pengetahuan dan sikap yang baik, hal ini dikarenakan banyak responden yang mengetahui dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, merupakan domain yang penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Tindakan merupakan aplikasi dari sikap seseorang individu itu sendiri. Sikap membuat seseorang positif terhadap nilai-nilai kesehatan tetapi tidak semuanya terwudjud dalam suatu tindakan nyata hal ini disebabkan oleh beberapa alasan antara lain tergantumg pada stuasi saat itu (dr. Muhammad rinaldi sufri)

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasaran penelitian yang telah dilaksanakan pada pasie Rumah Sakit Umum Daerah Rantau Prapat terhadap penyakit Hipertensi, maka dapat disimpulkan bahwa pasien tersebut memiliki :

1. tingkat pengetahuan baik yaitu 87,6%
2. tingkat sikap cukup baik 71,52%
3. tingkat tindakan baik yaitu 87%

**5.2 Saran**

1. peran serta RSUD rantau prapat dalam meningkatkan pelayanan medis terutama bagi pasien hipertensi dalam menyapaikan informasi mengenai hipertensi sehingga penyakit yang di derita pasien tidak semakin parah dan mencegah pasien lainnya agar tidak terkena penyakit hipertensi.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan metode lain terhadap penyakit hipertensi, misalnya penelitian tentang kepatuhan minum obat anti hipertensi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim., pencegah hipertensi. <http://www.aldokter.corn/hipertensi/pencegahan> (Diakses pada tanggal 28 februari 2017)

Aspuh, Siti., 2013. Kumpulan Kuesioner Dan Instrument Penelitian Kesehatan Yogyakarta : Nuha Medika

Depkes., 2014. Pusat Data Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta : Departemen Kesehatan <http://www.depkes.go.id> (Diakses pada tanggal 26 Februari 2017)

Harrinson. 2015. Kardiologi dan pembuluh darah, Ed.2. Jakarta: EGC,2015

Harian Andalas, 2017. Data penyakit hipertensi di sumatera utara (diakses pada tanggaal 8 januari 2018)

MIMS, 2018, Petunjuk Konsultasi Ed 18. Indonesia

Notoatmodjo, S., 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo,S., 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo,S., 2016. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Noviyanti., 2015. Hipertensi Kenali, Cegah & Obati. Yogyakarta : Notebook

Riskesda 2018

Sari Tifana. 2017. Gambaran Pengetahuan,Sikap Dan Tindakan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Lingkungan X Bandung Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan.

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitattif, Kualitatif Dan R&D. Bandung Alfabeta

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian. Bandung : Alfabeta

Tarigan Sonia. 2018. Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap kejadian gastritis pada pasien rawar jalan poli penyakit dalam di rsu mitra sejati tahun 2018.

Undang Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Lampiran 1

**KUESIONER**

Gambaran pengetahuan,sikap,dan tindakan penyakit hipertensi pada pasien rawat jalan poli penyakit dalam di RSUD Rantau Prapat Tahun 2019.

Daftar pertanyaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang Gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan penyakit hipertensi pada pasien rawat jalamn poli penyakit dalam di RSUD Rantau Prapat Tahun 2018.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk menyelesaikan program pendidikan diploma lll Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Farmasi.

1. **Identitas Responden.**
2. Nama Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan :

* Apakah anda pernah menderita penyakit Hipertensi ?

1. Ya
2. Tidak
3. **Pengetahuan Responden Mengenai Penyakit Hipertensi**

Peunjuk pengisian

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda ceklis ( ) pada kolom “Ya” (Y) atau “Tidak” (T) yang tersedia.
2. Jawaban benar-benar sesuai dengan yang anda ketahui

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Y | T |
| 1 | Nama lain dari tekanan darah tinggi adalah hipertensi |  |  |
| 2 | Disebut darah tinggi jika nilai pengukuran darah di atas 140/90 mmHg |  |  |
| 3 | Hipertesi yang berkelanjutan akan menyebabkan gagal jantung |  |  |
| 4 | Tekanan darah tinggi bukan berarti tegangan emosi yang berlebihan |  |  |
| 5 | Penderita hipertensi boleh merokok jika keluhannya sudah hilang |  |  |
| 6 | Makanan yang asin-asin tidak akan mempengaruhi kenaikan tekanan darah |  |  |
| 7 | Hipertensi berat jika tekanan darah seseorag 200/115 mmHg |  |  |
| 8 | Kegemukan merupakan faktor resiko terkena hipertensi |  |  |
| 9 | Hipertensi yang berkelanjutan akan mengakibatkan stroke |  |  |
| 10 | Gagal ginjal dapat menyebabkan hipertensi |  |  |

1. **Sikap Responden Mengenai Penyakit Hipertensi**

Petunjuk pengisian:

1. jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda ceklis ( ) pada kolom yang disediakan sesuai pilihan anda.
2. Pilihan yang di sediakan

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | PERTANYAAN | SS | S | TS | STS |
| 1 | Mengontrol tekanan darah, saya lakukan secara rutin |  |  |  |  |
| 2 | Saya suka makanan yang rasanya asin |  |  |  |  |
| 3 | Berolah raga menjadi salah satu kegiatan saya setiap hari |  |  |  |  |
| 4 | Saya miinum vitamin secara teratur sehingga saya tidak perlu olah raga |  |  |  |  |
| 5 | Saya sering minum-minuman keras |  |  |  |  |
| 6 | saya rutin konsultasi dengan dokter tentang kesehatan saya |  |  |  |  |
| 7 | Saya tidak pergi ke dokter ketika saya sakit, saya hanya butuh istirahat saja |  |  |  |  |
| 8 | Mengukur tekanan darah tidak saya lakukan secara rutin |  |  |  |  |
| 9 | Saya tahu bahwa olah raga itu baik. Namun karena saya sibuk saya jarag berolah raga |  |  |  |  |
| 10 | Saya suka merokok |  |  |  |  |

1. **Tindakan Responden Mengenai Penyakit Hipertensi**

Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda ceklis ( ) pada kolom “Ya” (Y) atau “Tidak” (T) yang tersedia.
2. Jawaban benar-benar sesuai dengan yang anda ketahu

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Y | T |
| 1 | Saya selalu mengontrol tekanan darah setiap merasakan gejala. |  |  |
| 2 | Saya tidak mengonsumsi makanan yang mengandung kolesterol tinggi seperti daging merah, gorengan, jeroan. |  |  |
| 3 | Saya tidak minum obat antihipertensi bila keluhan saya hilang . |  |  |
| 4 | Saya selalu minum obat anti hipertensi secara teratur jika tekanan darah tinggi. |  |  |
| 5 | Saya selalu meluangkan waktu untuk istirahat walaupun pekerjaan menumpuk. |  |  |
| 6 | Saya berolahraga secara teratur untuk mengonterol tekanan darah. |  |  |
| 7 | Saya selalu merokok |  |  |
| 8 | Saya selalu minum-minuman keras |  |  |
| 9 | Saya tidak akan megontrol emosi saya jika sedang banyak pikiran. |  |  |
| 10 | Saya mengadakan rekreasi setelah mengerjakan pekerjaan berat. |  |  |

Lampiran 2

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| MASTER TABEL 1 DATA HASIL PENELITIAN PENGETAHUAN PASIEN PENYAKIT HIPERTENSI DI RSUD RANTAU PRAPAT LABUHANBATU | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RESPONDEN | JENIS KELAMIN | UMUR | PEKERJAAN | PENDIDIKAN | SKOR ASPEK PENGETAHUAN | | | | | | | | | | TOTAL | (%) | KETERANGAN |
| P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 |
| R1 | L | 40 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R2 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R3 | P | 42 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80% | baik |
| R4 | L | 31 | Wiraswasta | SD | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R5 | L | 45 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R6 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 90 | 90% | baik |
| R7 | P | 52 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R8 | L | 35 | Wiraswasta | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 90 | 90% | baik |
| R9 | P | 48 | IRT | S1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 90 | 90% | baik |
| R10 | L | 47 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R11 | L | 40 | Wiraswasta | SD | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 90 | 90% | baik |
| R12 | P | 50 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 90 | 90% | baik |
| R13 | L | 51 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R14 | L | 40 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R15 | P | 60 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 90 | 90% | baik |
| R16 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R17 | P | 50 | IRT | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 90 | 90% | baik |
| R18 | L | 35 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R19 | P | 44 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R20 | P | 46 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80% | baik |
| R21 | L | 40 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R22 | L | 55 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R23 | P | 50 | IRT | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80% | baik |
| R24 | L | 40 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R25 | P | 49 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R26 | L | 55 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R27 | P | 40 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R28 | L | 48 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R29 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80% | baik |
| R30 | P | 50 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 90 | 90% | baik |
| R31 | P | 30 | PNS | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R32 | P | 45 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R33 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R34 | L | 50 | Wiraswasta | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R35 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80% | baik |
| R36 | P | 39 | IRT | SD | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R37 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R38 | P | 44 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80% | baik |
| R39 | L | 48 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R40 | P | 38 | PNS | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80% | baik |
| R41 | L | 50 | Wiraswasta | SD | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R42 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80% | baik |
| R43 | L | 54 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80% | baik |
| R44 | P | 30 | PNS | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | baik |
| R45 | P | 49 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | baik |
| R46 | L | 50 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R47 | P | 43 | PNS | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | baik |
| R48 | L | 58 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80% | baik |
| R49 | P | 45 | IRT | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R50 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R51 | L | 40 | Wiraswasta | SMP | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R52 | P | 50 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R53 | L | 45 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R54 | P | 40 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | baik |
| R55 | P | 59 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | baik |
| R56 | P | 41 | PNS | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80% | baik |
| R57 | L | 44 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R58 | L | 30 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | baik |
| R59 | L | 50 | Wiraswasta | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | baik |
| R60 | P | 44 | PNS | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R61 | L | 48 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | baik |
| R62 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80% | baik |
| R63 | L | 50 | Wiraswasta | SMP | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R64 | P | 35 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90% | baik |
| R65 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80% | baik |
| R66 | L | 50 | Wiraswasta | SD | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R67 | P | 45 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | baik |
| R68 | L | 55 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80% | baik |
| R69 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R70 | P | 46 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R71 | L | 40 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | baik |
| R72 | L | 47 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R73 | P | 55 | IRT | SD | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R74 | P | 50 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R75 | P | 45 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | baik |
| R76 | L | 40 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R77 | L | 35 | Wiraswasta | SMP | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R78 | L | 37 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R79 | P | 50 | IRT | S1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R80 | L | 55 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R81 | P | 43 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R82 | L | 40 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R83 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R84 | P | 60 | IRT | SD | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R85 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R86 | P | 30 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R87 | L | 42 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R88 | P | 44 | IRT | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R89 | L | 48 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R90 | P | 39 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R91 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 | 1 | 1 | 90 | 90% | Baik |
| R92 | L | 47 | Wiraswasta | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 90 | 90% | Baik |
| R93 | P | 54 | IRT | SMA | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R94 | P | 50 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90% | Baik |
| R95 | L | 53 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R96 | L | 45 | Wiraswasta | SD | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R97 | P | 50 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 90 | 90% | Baik |
| R98 | L | 44 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 90 | 90% | Baik |
| R99 | P | 30 | IRT | SMP | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R100 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| TOTAL SKOR RESPONDEN | | | | | | | | | | | | | | | 876 | 87,6% | Baik |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| MASTER TABEL 2 DATA HASIL PENELITIAN SIKAP PASIEN PENYAKIT HIPERTENSI DI RSUD RANTAU PRAPAT LABUHANBATU | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RESPONDEN | JENIS KELAMIN | UMUR | PEKERJAAN | PENDIDIKAN | SKOR ASPEK SIKAP | | | | | | | | | | TOTAL | (%) | KET |
| P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 |
| R1 | L | 40 | PNS | S1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 77,5% | Baik |
| R2 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 | 92,5% | Baik |
| R3 | P | 42 | PNS | S1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R4 | L | 31 | Wiraswasta | SD | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 33 | 82,5% | Baik |
| R5 | L | 45 | PNS | S1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 77,5% | Baik |
| R6 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 | 87,5% | Baik |
| R7 | P | 52 | PNS | S1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R8 | L | 35 | Wiraswasta | SD | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 | 82,5% | Baik |
| R9 | P | 48 | IRT | S1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 | 82,5% | Baik |
| R10 | L | 47 | Wiraswasta | SMA | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 35 | 87,5% | Baik |
| R11 | L | 40 | Wiraswasta | SD | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 31 | 77,5% | Baik |
| R12 | P | 50 | PNS | S1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 | 92,5% | Baik |
| R13 | L | 51 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 | 82,5% | Baik |
| R14 | L | 40 | PNS | S1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 36 | 90% | Baik |
| R15 | P | 60 | IRT | SMP | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 | 82,5% | Baik |
| R16 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 22 | 55% | cukup baik |
| R17 | P | 50 | IRT | SD | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R18 | L | 35 | PNS | S1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 32 | 80% | Baik |
| R19 | P | 44 | IRT | SMA | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 | 82,5% | Baik |
| R20 | P | 46 | IRT | SMP | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 22 | 55% | cukup baik |
| R21 | L | 40 | Wiraswasta | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R22 | L | 55 | PNS | S1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 34 | 85% | Baik |
| R23 | P | 50 | IRT | SD | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R24 | L | 40 | PNS | S1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 22 | 55% | cukup baik |
| R25 | P | 49 | IRT | SMP | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 36 | 90% | Baik |
| R26 | L | 55 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 32 | 80% | Baik |
| R27 | P | 40 | IRT | SMP | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 | 97,5% | Baik |
| R28 | L | 48 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 | 97,5% | Baik |
| R29 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R30 | P | 50 | PNS | S1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R31 | P | 30 | PNS | SMA | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 34 | 85% | Baik |
| R32 | P | 45 | PNS | S1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 | 97,5% | Baik |
| R33 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R34 | L | 50 | Wiraswasta | SMP | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 | 95% | Baik |
| R35 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R36 | P | 39 | IRT | SD | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R37 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 | 80% | Baik |
| R38 | P | 44 | PNS | S1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 37 | 92,5% | Baik |
| R39 | L | 48 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 | 87,5% | Baik |
| R40 | P | 38 | PNS | SMA | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 | 85% | Baik |
| R41 | L | 50 | Wiraswasta | SD | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 | 90% | Baik |
| R42 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 | 85% | Baik |
| R43 | L | 54 | PNS | S1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 32 | 80% | Baik |
| R44 | P | 30 | PNS | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 | 77,5% | Baik |
| R45 | P | 49 | PNS | S1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 | 72,5% | Baik |
| R46 | L | 50 | PNS | S1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 | 87,5% | Baik |
| R47 | P | 43 | PNS | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5% | Baik |
| R48 | L | 58 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 | 85% | Baik |
| R49 | P | 45 | IRT | SD | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R50 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R51 | L | 40 | Wiraswasta | SMP | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R52 | P | 50 | IRT | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R53 | L | 45 | Wiraswasta | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 | 85% | Baik |
| R54 | P | 40 | IRT | SMP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R55 | P | 59 | IRT | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R56 | P | 41 | PNS | SMA | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 | 82,5% | Baik |
| R57 | L | 44 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R58 | L | 30 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R59 | L | 50 | Wiraswasta | S1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 32 | 80% | Baik |
| R60 | P | 44 | PNS | SMA | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 | 92,5% | Baik |
| R61 | L | 48 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 37 | 92,5% | Baik |
| R62 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 32 | 80% | Baik |
| R63 | L | 50 | Wiraswasta | SMP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R64 | P | 35 | IRT | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R65 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 | 87,5% | Baik |
| R66 | L | 50 | Wiraswasta | SD | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R67 | P | 45 | IRT | SMP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R68 | L | 55 | Wiraswasta | SMA | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 32 | 80% | Baik |
| R69 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 | 87,5% | Baik |
| R70 | P | 46 | IRT | SMP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R71 | L | 40 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R72 | L | 47 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R73 | P | 55 | IRT | SD | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R74 | P | 50 | IRT | SMA | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 22 | 55% | cukup baik |
| R75 | P | 45 | IRT | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R76 | L | 40 | Wiraswasta | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R77 | L | 35 | Wiraswasta | SMP | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R78 | L | 37 | Wiraswasta | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R79 | P | 50 | IRT | S1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R80 | L | 55 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R81 | P | 43 | PNS | S1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R82 | L | 40 | Wiraswasta | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 23 | 57% | Baik |
| R83 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R84 | P | 60 | IRT | SD | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R85 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R86 | P | 30 | IRT | SMA | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 22 | 55% | cukup baik |
| R87 | L | 42 | Wiraswasta | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R88 | P | 44 | IRT | SD | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R89 | L | 48 | Wiraswasta | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R90 | P | 39 | IRT | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R91 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R92 | L | 47 | Wiraswasta | S1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R93 | P | 54 | IRT | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R94 | P | 50 | IRT | SMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100% | Baik |
| R95 | L | 53 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 | 87,5% | Baik |
| R96 | L | 45 | Wiraswasta | SD | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R97 | P | 50 | IRT | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R98 | L | 44 | Wiraswasta | SMA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 | 87,5% | Baik |
| R99 | P | 30 | IRT | SMP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| R100 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75% | Baik |
| TOTAL SKOR RESPONDEN | | | | | | | | | | | | | | | 2861 | 71% | Baik |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| MASTER TABEL 3 DATA HASIL PENELITIAN TINDAKAN PASIEN PENYAKIT HIPERTENSI DI RSUD RANTAU PRAPAT LABUHANBATU | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RESPONDEN | JENIS KELAMIN | UMUR | PEKERJAAN | PENDIDIKAN | SKOR ASPEK TINDAKAN | | | | | | | | | | TOTAL | (%) | KET |
| P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 |
| R1 | L | 40 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R2 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R3 | P | 42 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R4 | L | 31 | Wiraswasta | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R5 | L | 45 | PNS | S1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R6 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R7 | P | 52 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R8 | L | 35 | Wiraswasta | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| R9 | P | 48 | IRT | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R10 | L | 47 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80% | Baik |
| R11 | L | 40 | Wiraswasta | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | 80% | Baik |
| R12 | P | 50 | PNS | S1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R13 | L | 51 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R14 | L | 40 | PNS | S1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | 80% | Baik |
| R15 | P | 60 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R16 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| R17 | P | 50 | IRT | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R18 | L | 35 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R19 | P | 44 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R20 | P | 46 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R21 | L | 40 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| R22 | L | 55 | PNS | S1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R23 | P | 50 | IRT | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| R24 | L | 40 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R25 | P | 49 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R26 | L | 55 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R27 | P | 40 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R28 | L | 48 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| R29 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| R30 | P | 50 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| R31 | P | 30 | PNS | SMA | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R32 | P | 45 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80% | Baik |
| R33 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R34 | L | 50 | Wiraswasta | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80% | Baik |
| R35 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R36 | P | 39 | IRT | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R37 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R38 | P | 44 | PNS | S1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R39 | L | 48 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R40 | P | 38 | PNS | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R41 | L | 50 | Wiraswasta | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R42 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R43 | L | 54 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R44 | P | 30 | PNS | SMA | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| R45 | P | 49 | PNS | S1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R46 | L | 50 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R47 | P | 43 | PNS | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R48 | L | 58 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | 80% | Baik |
| R49 | P | 45 | IRT | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R50 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R51 | L | 40 | Wiraswasta | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R52 | P | 50 | IRT | SMA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R53 | L | 45 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R54 | P | 40 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R55 | P | 59 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| R56 | P | 41 | PNS | SMA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R57 | L | 44 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R58 | L | 30 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R59 | L | 50 | Wiraswasta | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R60 | P | 44 | PNS | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R61 | L | 48 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| R62 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R63 | L | 50 | Wiraswasta | SMP | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R64 | P | 35 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R65 | L | 60 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| R66 | L | 50 | Wiraswasta | SD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R67 | P | 45 | IRT | SMP | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R68 | L | 55 | Wiraswasta | SMA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R69 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R70 | P | 46 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R71 | L | 40 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| R72 | L | 47 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R73 | P | 55 | IRT | SD | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R74 | P | 50 | IRT | SMA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R75 | P | 45 | IRT | SMA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R76 | L | 40 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R77 | L | 35 | Wiraswasta | SMP | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R78 | L | 37 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R79 | P | 50 | IRT | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R80 | L | 55 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R81 | P | 43 | PNS | S1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| R82 | L | 40 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R83 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| R84 | P | 60 | IRT | SD | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R85 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R86 | P | 30 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R87 | L | 42 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90% | Baik |
| R88 | P | 44 | IRT | SD | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R89 | L | 48 | Wiraswasta | SMA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R90 | P | 39 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R91 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R92 | L | 47 | Wiraswasta | S1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80% | Baik |
| R93 | P | 54 | IRT | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100% | Baik |
| R94 | P | 50 | IRT | SMA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R95 | L | 53 | Wiraswasta | SMA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R96 | L | 45 | Wiraswasta | SD | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R97 | P | 50 | IRT | SMA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R98 | L | 44 | Wiraswasta | SMA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R99 | P | 30 | IRT | SMP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | 70% | Cukup Baik |
| R100 | L | 50 | Wiraswasta | SMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60% | Cukup Baik |
| TOTAL SKOR RESPONDEN | | | | | | | | | | | | | | | 870 | 87% | Baik |

**Lampiran 3**

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa politeknik kesehatan medan jurusan farmasi.

Nama : Ayu Tyfanny Br Ginting

Nim : P07539016063

Akan mengadakan penelitian dengan judul **“ Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Pasien Penyakit Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Di RSUD Rantau Prapat “.** Informasi yang anda berikan akan saya simpan kerahasiaannya.anda mempunyai hak bertanya dengan bebas tentang penelitian ini.

Apabila Bapak/Ibu/Sdr/i menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan responden untuk menandatangani lembaran persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam lembaran kuesioner.

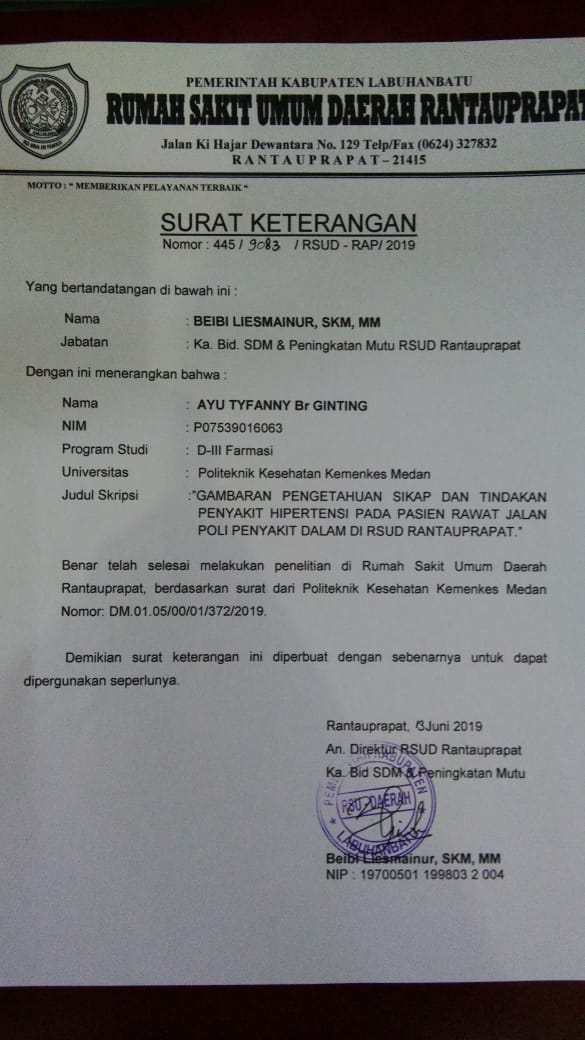
Atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr/I sebagai responden, saya ucapkan terimakasi.

Rantau Prapat, 2019

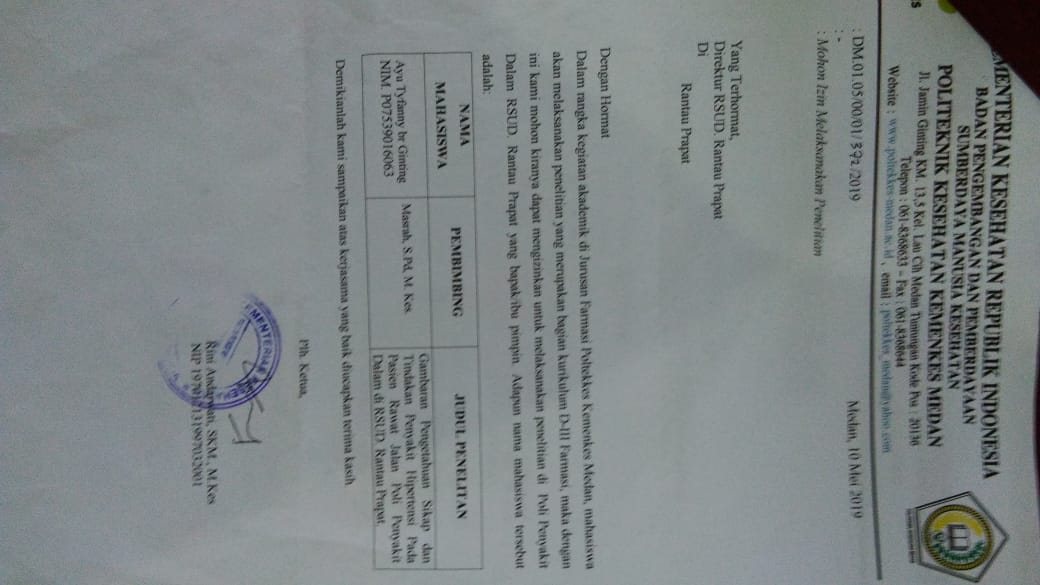
Responden Peneliti

( ) ( Ayu Tyfanny Br Ginting )

Lampiran 4



Lampiran 5



Lampiran 6



Pemberian Kuesioner



Pengisian Kuesioner



Poli Penyakit Dalam



Pengisian Kuesioner

Lampiran 7

